

# Pengaruh Metode *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN Kebakalan Porong

Oleh:  
Dewi Fatmawati

Nama Dosen Pembimbing :  
Vanda Rezania

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus 2023

# Pendahuluan

- Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang memberikan materi kepada siswa di kelas. Proses kegiatan pembelajaran memerlukan interaksi guru dan siswa.
- Pembelajaran aktif merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas, baik secara mental maupun fisik.
- Keaktifan belajar adalah kegiatan proses belajar siswa dengan memperlihatkan siswa untuk mengikuti dan melaksanakan tugas yang diberikan.
- Kegiatan pembelajaran di kelas seringkali guru akan menggunakan metode ceramah
- Untuk mendorong keaktifan belajar memerlukan metode yang efektif yakni metode buzz group
- Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan siswa cenderung pasif dan pendiam ketika pembelajaran.

# Penelitian Terdahulu

Peneliti : Sulastri

Judul :

Metode Buzz Group Disertai Media Lidi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Pokok Bahasan Perkalian Pada Bilangan Cacah Di Sd Negeri Jembayat 02 Semester II

Hasil :

Menunjukkan hasil signifikan pada siklus I menunjukkan dari 26 siswa menunjukkan 16 siswa masih mendapat nilai rendah dan 10 siswa mendapatkan nilai lebih dari KKM, pada siklus II sebanyak 19 siswa mendapat nilai lebih dari KKM yang ditentukan adalah 80.

Peneliti :

Nida Mauizdati, Rofiatun Nisa, Isti Nurkholipah

Judul :

Pengaruh Penggunaan Metode Buzz Grup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika

Hasil :

Menunjukkan hasil signifikan pada kelas kontrol menunjukkan hasil rata-rata 45,67%, pada kelas eksperimen menunjukkan hasil rata-rata 60%

# Kajian Literatur

## Metode Buzz Group :

Menurut Nana Sudjana dalam buku Budiyanto Metode Buzz Group adalah metode yang efektif untuk bisa diterapkan, dimana metode ini dapat bermanfaat untuk memecahkan sebuah masalah untuk mendapatkan solusinya.

## Keaktifan Belajar Siswa :

Menurut Nana Sudjana dalam Buku Sinar Keaktifan Belajar Siswa adalah kegiatan proses belajar siswa dengan memperlihatkan siswa untuk mengikuti dan melaksanakan tugas yang diberikan

# Rumusan Masalah Dan Tujuan

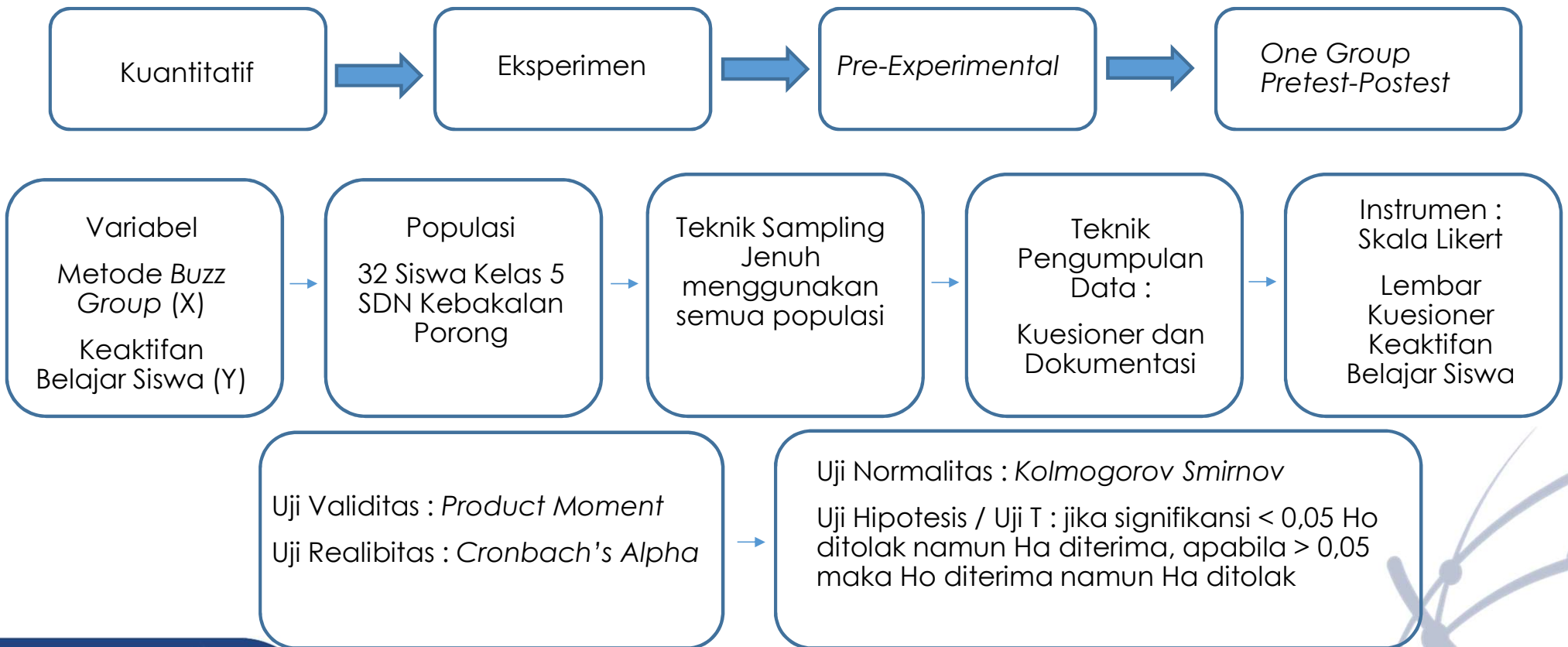
Rumusan Masalah :

Apakah metode *buzz group* dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPS di SDN Kebakalan Porong ?

Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui apakah metode *buzz group* dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas 5 di SDN Kebakalan Porong

# Metode Penelitian



# Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Indikator keaktifan belajar siswa yang diadaptasi peneliti dari teori ahli dengan menyebutkan beberapa indikator yaitu:

1. Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas yang diberikan
2. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah
3. Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami dalam persoalan
4. Siswa mau berusaha mencari informasi untuk memecahkan permasalahan
5. Siswa mengikuti diskusi sesuai arahan dari guru
6. Siswa bisa menilai kemampuan dan hasil yang telah dilakukannya
7. Siswa melatih diri dengan memecahkan soal atau permasalahan yang sejenis
8. Siswa menerapkan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan dengan informasi yang telah diperoleh

# Instrumen

Lembar Kuesioner Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator Keaktifan Belajar	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	SS	S	RG	TS	STS
1	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas yang diberikan	Saya melaksanakan tugas dengan berdiskusi kelompok	Saya tidak melaksanakan tugas dengan berdiskusi kelompok					
		Saya mengikuti diskusi kelompok dengan baik	Saya tidak mengikuti diskusi kelompok dengan baik					
		Saya ikut serta dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok	Saya tidak ikut serta dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok					
2	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	Saya mengikuti diskusi untuk menemukan jawaban dari persoalan	Saya tidak mengikuti diskusi untuk menemukan jawaban dari persoalan					
		Saya ikut menjawab pertanyaan ketika ada yang bertanya	Saya tidak ikut serta dalam menjawab pertanyaan ketika ada yang bertanya					
		Saya terlibat aktif pada saat berdiskusi berlangsung	Saya tidak aktif pada saat berdiskusi berlangsung					
3	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami dalam persoalan	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami	Saya enggan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami					
		Saya bertanya kepada guru	Saya enggan bertanya					



# Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan **Uji Validitas**, **Uji Realibitas**, **Uji Normalitas** dan **Uji T** dengan jenis **Uji Paired Sample T-Test**.

No Pernyataan	Nilai R : 0,4227	Valid / Tidak
Pernyataan 1	0,476849	Valid
Pernyataan 2	0,517205	Valid
Pernyataan 3	0,434967	Valid
Pernyataan 4	0,626439	Valid
Pernyataan 5	0,431879	Valid
Pernyataan 6	0,580575	Valid
Pernyataan 7	0,438633	Valid
Pernyataan 8	0,490934	Valid
Pernyataan 9	0,485441	Valid
Pernyataan 10	0,647163	Valid
Pernyataan 11	0,563013	Valid
Pernyataan 12	0,431656	Valid
Pernyataan 13	0,650648	Valid
Pernyataan 14	0,441372	Valid
Pernyataan 15	0,643603	Valid
Pernyataan 16	0,463979	Valid
Pernyataan 17	0,431616	Valid
Pernyataan 18	0,518649	Valid

## Uji Validitas

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa terdapat 18 pernyataan yang valid dari 24 pernyataan yang di uji coba.

# Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan **Uji Validitas**, **Uji Realibitas**, **Uji Normalitas** dan **Uji T** dengan jenis **Uji Paired Sample T-Test**.

## Uji Realibitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	18

Hasil Uji Realibitas menunjukkan bahwa kuesioner realibel, karena signifikansi  $> 0,60$  dan hasil uji menunjukkan  $0,850$ , sehingga kuesioner layak digunakan.

# Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan **Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas** dan **Uji T** dengan jenis **Uji Paired Sample T-Test**.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.74821933
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.063
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

## Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena signifikansi > 0,05 dan hasil uji menunjukkan 0,200, sehingga data bersifat normal.

# Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan **Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas** dan **Uji T** dengan jenis **Uji Paired Sample T-Test**.

Paired Samples Statistics					Paired T-Test		
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest	67,41	32	7.733	1.367	- 9.566	31	0.000
Posttest	80,09	32	3.946	.698			

## Uji T

Hasil Uji T dengan jenis Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa signifikansi  $< 0,05$  dan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode buzz group terhadap keaktifan belajar siswa, selain itu rata-rata juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa karena hasil pretest menunjukkan keaktifan belajar siswa sebesar 67% sedangkan posttest menunjukkan kenaikan menjadi 80%.

# Hasil

- Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh metode *buzz group* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPS. Hasil yang menunjukkan pada uji T menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan hasil 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh metode *buzz group* terhadap keaktifan belajar siswa, selain itu rata-rata pada pretest menunjukkan 67% dan posttest menunjukkan 80%, hasil tersebut menunjukkan peningkatan pada siswa setelah diterapkannya metode *buzz group*, sebab siswa menjadi lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti mengambil keputusan hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

# Pembahasan

- Kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru baik dalam materi maupun metode tentunya akan membuahkan hasil yang baik.
- Pembelajaran aktif dibentuk untuk menstimulus anak yang kurang aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kelas yang memiliki lingkungan yang aktif dapat membuat siswa juga semakin aktif karena adanya lingkungan yang mendukungnya untuk aktif pada saat kegiatan belajar di kelas untuk itu perlunya guru memahami inovasi pembelajaran yang bermacam-macam.
- Materi pada pembelajaran IPS seringkali berhubungan dengan sosial dan bermasyarakat Permasalahannya kebanyakan saat ini siswa kurang aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Solusi yang bisa digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode *buzz group*. Metode *buzz group* dapat meningkatkan keaktifan belajar sangat efektif digunakan pada mata pelajaran IPS yang mengajarkan siswa untuk memecahkan permasalahan di lingkungan masyarakat
- Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dengan dukungan diskusi yang dilakukan dengan siswa lain. Siswa dapat berkembang apabila digabungkan dengan teman yang dapat menstimulus siswa.

# Temuan Penting Penelitian

- Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di SD Negeri Jembayat 02, pada hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan fenomena yang dialami pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dikelas serta hasil belajar yang kurang maksimal, kemudian diterapkannya metode Buzz Group hasil belajar siswa mengalami kenaikan.
- Pada penelitian yang telah dilakukan di SDN Dadapan Solokuro, dengan menerapkan sebuah metode *buzz group* pada saat kegiatan pembelajaran matematika menunjukkan peningkatan pada hasil belajar setelah menerapkan metode tersebut, pada penelitian eksperimen yang dilakukan dengan melalui penilaian yang dihasilkan pada kelas kontrol hasil tes nilai rata-rata menunjukkan sebesar 45,67% dan kemudian meningkat pada kelas eksperimen menunjukkan sebesar 60%.
- Pada penelitian yang dilakukan peneliti saat ini memiliki perbedaan karena peneliti menerapkan metode Buzz Group untuk mengukur keaktifan belajar siswa, yang mana setelah diterapkan keaktifan belajar siswa semula menggunakan metode diskusi kelompok kecil keaktifan belajar siswa sebesar 67%, namun setelah diterapkan metode Buzz Group keaktifan belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 80%.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini guru di sekolah diharapkan untuk menggunakan metode Buzz Group untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga pembelajaran siswa dapat lebih berinovasi siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
- Manfaat penelitian ini yaitu semoga menjadi sumber informasi di penelitian berikutnya.



# Kesimpulan

- Kegiatan pembelajaran membutuhkan metode pembelajaran yang efektif untuk mendukung keaktifan belajar siswa. Metode yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu metode *buzz group*, metode tersebut dapat diterapkan guru untuk mendukung keaktifan belajar siswa karena siswa akan distimulus untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung. Kelas dengan keaktifan belajar siswa yang relatif tidak aktif, dapat membuat keaktifan belajar siswa meningkat, hal ini dikarenakan metode *buzz group* efektif untuk diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran untuk memecahkan sebuah permasalahan dengan berdiskusi.
- Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh metode *buzz group* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPS. Hasil yang menunjukkan pada uji T menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan hasil 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh metode *buzz group* terhadap keaktifan belajar siswa, selain itu rata-rata pada pretest menunjukkan 67% dan posttest menunjukkan 80%, hasil tersebut menunjukkan peningkatan pada siswa setelah diterapkannya metode *buzz group*, sebab siswa menjadi lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti mengambil keputusan hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- Penelitian yang telah dilakukan peneliti ini dapat berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, adapun saran yang diberikan peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi informasi bagi penelitian berikutnya, untuk guru kelas V diharapkan untuk menggunakan metode *buzz group* ini karena metode dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan siswa yang berperan aktif di kelas.

# Referensi

- [1] M. Kamza, Husaini, And I. L. Ayu, "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips," *J. Basicedu*, Vol. 5, No. 5, Pp. 4120–4126, 2021, Doi: 10.31004/Basicedu.V5i5.1347.
- [2] Sitaman And Wahyuni, "Implementasi Metode Pembelajaran Buzz Group Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sman 3 Kota Bima," *J. Ilmu Sos. Dan Pendidik.*, Vol. 5, No. 4, Pp. 209–222, 2021, Doi: 10.36312/Jisip.V5i3.2623/Http.
- [3] A. Sulistyani, S. Sugianto, And M. Mosik, "Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *Upej Unnes Phys. Educ. J.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 12–17, 2016, [Online]. Available: [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Upej](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Upej)
- [4] I. P. Rahayu, S. Christian Relmasira, And A. T. Asri Hardini, "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Tematik," *J. Educ. Action Res.*, Vol. 3, No. 3, P. 193, 2019, Doi: 10.23887/Jear.V3i3.17369.
- [5] P. Hollingsworth And G. Lewis, *Pembelajaran Aktif : Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas*. Jakarta: Pt Indeks, 2019.
- [6] Sinar, *Metode Active Learning*, 1st Ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [7] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.

# Referensi

- [8] A. D. Prasetyo And M. Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, Vol. 6, No. 4, Pp. 7174–7187, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- [9] Sulastri, "Metode Buzz Group Disertai Media Lidi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Pokok Bahasan Perkalian Pada Bilangan Cacah Di Sd Negeri Jembayat 02 Semester Ii," *Dialekt. P. Matematika*, Vol. 5, No. 1, Pp. 13–23, 2018.
- [10] N. Mauzdati, I. Nurkholipah, And M. B. Group, "Pengaruh Penggunaan Metode Buzz Grup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Matematika," *Ibtida' Media Komun. Has. Penelit. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 02, No. 02, Pp. 106–116, 2021.
- [11] M. A. K. Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*, Cetakan 1. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016.
- [12] A. Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pe. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [14] R. Ananda And M. Fadli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, Cet 1. Medan: Cv Widya Puspita, 2018.

# Referensi

- [15] A. Helmi And M. H. Baysha, "Pengaruh Metode Pembelajaran Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa," *J. Teknol. Pendidik.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–10, 2019.
- [16] D. A. Putri And T. Taufina, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Make A Match Di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, Vol. 4, No. 3, Pp. 610–616, 2020, Doi: 10.31004/Basicedu.V4i3.403.
- [17] Dimiyati And Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [18] R. Harahap, "Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas Xi Di Man 1 Takengon," *J. As-Salam*, Vol. 1, No. 3, Pp. 30–40, 2017.
- [19] S. Zahara, C. Dhien N, Z. Zaharah, And M. Arif, "Metode Buzz Group Discussion Dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Ips," *Rausyan Fikr J. Pemikir. Dan Pencerahan*, Vol. 16, No. 1, Pp. 14–22, 2020, Doi: 10.31000/Rf.V16i1.2419.
- [20] D. Nifu And H. G. Sakti, "Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu," *J. Teknol. Pendidik. J. Penelit. Dan Pengemb. Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, Pp. 144–149, 2020.
- [21] D. O. Puspitaningdyah And E. Purwanti, "Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Sd," *Joyf. Learn. J.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 39–47, 2018.

# Referensi

- [22] Z. Nafisah, "Penerapan Metode Buzz Group Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Yang Memuat Operasi Hitung Bilangan Bulat Dan Pecahan Pada Siswa Kelas Vii-A Semester 1 Smp Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020," *J. Terap. Pendidik. Dasar Dan Menengah*, Vol. 2, No. 1, Pp. 38–45, 2022.
- [23] S. Sufriati, "Metode Buzz Group Disertai Media Kelereng Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sd Negeri 023898 Binjai Utara," *Mes J. Math. Educ. Sci.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 107–112, 2017, Doi: 10.30743/Mes.V3i1.228.
- [24] M. Maulidiya, B. Martati, And D. A. Putra, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Sd," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 1, P. 393, 2023, Doi: 10.35931/Am.V7i1.1882.
- [25] N. S. Bona And Arifin, "Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Buzz Group Berbantuan Lks Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Gaya Dan Gerak Kelas Iv Sd Inpres Oebobo 1 Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023," *Mimb. PGSD FLOBAMORATA*, vol. 1, no. 1, 2023.

